

Edisi 27 | 2020 / 2021



MARSHILL

SEMESTERLY NEWSLETTER

Encourage One Another and Build Each Other Up

Therefore encourage one another and build each other up as just in fact you are doing

1 Thessalonians 5 : 11

ENCOURAGE ONE ANOTHER AND BUILD EACH OTHER UP

Penanggung jawab
Febe Saphira

Pimpinan redaksi
Lina Lasmono

Editor
Rinnyjadi Guddtralin
Carlsen Permadi

Design Grafis
Dionisius

Kontributor
Ms Oei Bing
Ms Lili
Ms Ayuna
Ms Okta
Ms Devina
Ms Jessica
Ms Novi
Ms Sisca
Ms Irin
Mr Cris
Ms Saras
Nicholas (Grade 8)
Estee (Grade 9)
Mr Advent
Ms Sisilia
Ms Anggra
Ms Anneke
Ms Amelia Puspita
Ms Dona
Ms Ellen RMC
Ibu Stefany Waworuntu (Grade 12 Parent)
Ms Zaza
Ms Ester
Mr Danny
Holly (Grade 8)
Ms Tasia
Richard (Grade 7)
Stella (Grade 9)
Ivanna (Grade 10)
Celine (Grade 11)
Cynthia (Grade 11)
Mr. Carlsen



For the past few months, we have witnessed a lot of wonderful true love stories, from parents who devoted themselves to walk with their kids during Learning from Home period, a student who finds struggle with his/her study and ends up being a successful independent learner, a group of students who cheer their friends and are willing to consistently remind each other the homework they need to do, to the teachers who experience a sleepless night to innovate and to prepare the classes.

³ Besides, in my devotion to the temple of my God I now give my personal treasures of gold and silver for the temple of my God, over and above everything I have provided for this holy temple: ⁴ three thousand talents of gold (gold of Ophir) and seven thousand talents of refined silver, for the overlaying of the walls of the buildings, ⁵ for the gold work and the silver work, and for all the work to be done by the craftsmen. Now, who is willing to consecrate themselves to the Lord today?" 1 Chronicles 29:3-5

David had perfectly prepared what was needed to build the temple of God. However, his love for God had driven him to give more of his personal wealth to support the building of the temple of God.

That's the love that empowers us to go extra miles.
That's the love that strengthens us and helps us to finish the race.

During this pandemic time, God has given us a privilege to share the love of CHRIST to others. Don't give up! "Therefore encourage one another and build each other up, just as in fact you are doing."

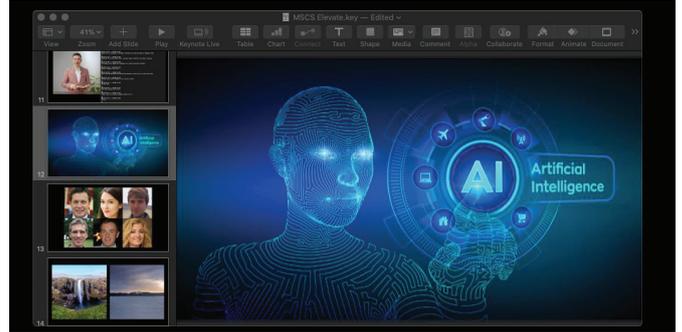
1 Thessalonians 5:11

Ms. Oei Bing
Vice Principal of Junior High

9 | Menara Doa Parents
Parent testimonial



20 | Junior High Elevate Conference 2020



4 **What's On**
Academic Highlights

8 **MD Ministry**
Serving Culture

22 **Kid's Page**
Activity for Kids

26 **Art Gallery**
Artists Alert!

9 **Menara Doa Parents**

10 **Love in the Shoebox**

30 **Student's Achievement**

12 **Time**
INVESTED not just spent

32 | Technology Math in Fun Ways
Teacher's Profile

14 **A New Way of Learning**

16 **One Fine Day**
Preschool Home Visit



18 **Books Review**
Books You Should Read

19 **Movie Review**
The Star

WHAT'S ON

Preschool

We Bring You the Joy of Learning Journey In...



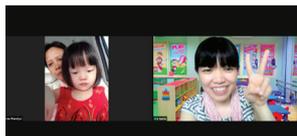
Pengalaman Belajar Nyata Selama Kelas Online

Esensi dari pembelajaran sebenarnya adalah proses dimana seorang anak dapat bertumbuh dan berkembang secara utuh dalam segala aspek tumbuh kembang terutama juga karakter. Pembelajaran secara online/daring sendiri merupakan tantangan bagi setiap elemen dalam dunia pendidikan. Namun menjadi tantangan bukan berarti kita menyerah tetapi justru kita harus maju, bergandengan tangan, bekerjasama, dan mendukung satu dengan yang lain. Di rumah, bahan pembelajaran menjadi bervariasi dan

merupakan barang yang familiar dengan anak-anak. Seperti contohnya ketika anak PGB belajar mengenai panca indera. Anak-anak diajak untuk bermain dengan mysterious bag yang berisi apel dan brokoli. Kemudian guru mengajak anak memasukkan tangan ke dalam tas tersebut. Anak dapat merasakan benda apa yang ada didalamnya dan kemudian mengeksplorasinya, mulai dari melihat warna, mencium bau, merasakan permukaan brokoli dan apel, serta memakan apel pada saat recess time. Selain itu, perlengkapan yang dibagikan melalui busy bag juga sangat membantu anak-anak semakin memahami materi yang disampaikan. Percaya apa yang kita kerjakan dengan hati dan usaha yang terbaik, Tuhan akan senantiasa menyempurnakan setiap prosesnya.



Ms Lili
Preschool Teacher



One on One Meet Up

One on One meet up adalah pertemuan individual antara anak, orang tua dan guru serta merupakan salah satu sarana yang penting untuk dapat membangun komunikasi dan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Beberapa orangtua mungkin

belum memahami bagaimana harus menjalani sekolah dari rumah demi kebaikan putra putri mereka. Melalui One on one meet up ini, guru dapat memberikan pengarahannya secara sederhana bagaimana menjalani belajar online ini dan memberikan semangat kepada orangtua. One on one meet up juga menjadi sarana penyampaian informasi mengenai perkembangan putra-putri mereka selama mengikuti pembelajaran online, dan memungkinkan para orangtua dan guru kelas untuk berkolaborasi dalam memantau perkembangan anak dan

kemungkinan adanya area-area perkembangan yang masih memerlukan stimulasi lebih lanjut. Pelaksanaan One on one meet up ini adalah setiap satu bulan sekali dan jadwal bisa disesuaikan dengan ketersediaan waktu dari orangtua. Kedepannya kami berharap one on one meeting ini akan berjalan dan berfungsi lebih maksimal demi keberhasilan stimulasi Anak Usia Dini.



Ms Ayuna
Preschool Teacher

MOS KG A from Home

Setelah menjalani masa libur panjang dan kelas online sejak Maret 2020, akhirnya aktivitas sekolah dimulai. Hari itu adalah 15 Juli 2020. Tidak hanya siswa atau guru yang sering merasa bingung menghadapi suasana kelas dan mengembalikan semangat anak-anak yang tertinggal pada liburan yang dijalani. Apalagi menjalani kelas online lagi. Semua excitement dan kegelisahan untuk memulai tahun ajaran yang baru tentu kami rasakan. Hal yang menantang bagi guru adalah menemui murid yang baru dan tidak pernah ditemuinya. Namun

diluar dugaan, syukur kepada Tuhan Yesus, anak-anak dapat beradaptasi dengan cepat dan mau ikuti kegiatan dengan baik. Anak-anak di Preschool sangat bersemangat untuk memulai sekolah di masa MOS. Diawali dengan kegiatan perkenalan dan permainan yang seru, seperti memperkenalkan diri mereka sambil membawa mainan kesukaan mereka dan membuat prakarya hand-printing. Selain itu, kami mengadakan meeting two by two yang membantu anak untuk lebih berani dalam kelompok kecil sekaligus membangun guru kelas dengan orang tua. Kami juga bersyukur untuk antusiasme dan semangat orang tua yang mendukung

pembelajaran ini. Walau dalam masa pandemi, tidak ada yang menyerah dan tetap bersukacita untuk terus belajar dan makin bertumbuh.



Ms Okta
Preschool Teacher



Student Chapel

Luke 16:10a
"If you are faithful in little things, you will be faithful in large ones"

Satu persatu wajah - wajah yang ceria dan antusias memasuki link zoom student chapel KG pada tanggal 28 Agustus 2020. Hari ini adalah hari yang sangat spesial. Meskipun tidak dapat bertemu secara langsung, semua anak di KG A dan KG B, berkumpul untuk beribadah online bersama - sama. Mereka semua berkumpul untuk memuji, menyembah Tuhan, serta mendengarkan Firman Tuhan bersama - sama. Sungguh merupakan kebahagiaan yang luar biasa dapat melihat mereka mau bergerak, menari, melompat untuk Tuhan. Kemudian, Miss Yuana mengajak semua anak - anak ini untuk mendengarkan cerita tentang Daniel. Meskipun di usia yang masih sangat kecil, anak - anak ini sudah belajar untuk bertanggung jawab dan menyenangkan hati Tuhan dalam kegiatan mereka sehari - hari. Ketika mereka mendapatkan tugas, mereka mau bertanggung jawab menyelesaikan tugas - tugasnya. Mereka juga mau menunjukkan sikap bertanggung jawab dengan cara membereskan barang - barang yang telah di pakai setelah selesai kelas online.



Ms Devina
Preschool Teacher

We Bring You the Joy of Learning Journey In...

Elementary



Hari Pahlawan 10 November

Hari Pahlawan tahun ini diperingati dengan cara yang unik. Meski hanya dapat dilaksanakan secara daring, siswa-siswi kelas 1-6 merayakan hari ini dengan semangat. Setelah menonton video mengenai perjuangan pahlawan bagi kemerdekaan Indonesia dan membaca teks proklamasi bersama-sama, acara dimeriahkan dengan lomba dan pembuatan karya



Ms Jessica
Elementary Teacher

untuk pahlawan Indonesia. Berbeda dengan format lomba pada umumnya, lomba 'Tebak Gambar Pahlawan' ini dilakukan menggunakan Quizizz. Siswa-siswi juga diberi kesempatan untuk mempresentasikan cita-citanya sambil mengenakan pakaian sesuai profesi yang menjadi cita-citanya. Selain itu siswa-siswi kelas 5 dan 6 membuat karya sebagai wujud terima kasih untuk perjuangan para pahlawan yang telah gugur berjuang bagi negara. Acara ditutup dengan menyanyikan lagu 'Gugur Bunga' dan mendoakan keluarga pahlawan. Semoga peringatan Hari Pahlawan ini mengingatkan kita untuk terus berjuang melawan pandemi dengan semangat yang sama besarnya.



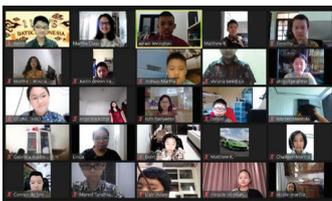
Father's Day Event

Suasana Morning Devotion pada tanggal 7 September 2020 terlihat berbeda. Para siswa hadir bersama ayah mereka dengan wajah yang gembira. Hari itu siswa-siswi SD MSCS Surabaya merayakan Father's Day secara virtual melalui aplikasi zoom. Acara dimulai dengan doa pembuka lalu dilanjutkan dengan pesan firman Tuhan untuk para anak dan para ayah. Anak-anak diajarkan untuk mendengarkan dan memperhatikan didikan seorang ayah (Ams 4:1), sedangkan para ayah diingatkan untuk memberikan pengertian,



Ms Novi
Elementary Teacher

pelukan hangat dan melakukan rekonsiliasi dengan anak sehingga anak tidak sampai terluka hingga kepehitan (Kol 3:21). Setelah firman Tuhan disampaikan, penyembahan dinaikkan dan siswa-siswi mulai mendoakan ayah mereka masing-masing. Setelah itu, giliran para ayah yang berdoa untuk anak-anak. Acara Father's Day pagi itu menjadi suatu kenangan baru bagi siswa-siswi SD MSCS Surabaya karena hubungan ayah dan anak dipulihkan dan menjadi hangat kembali.



Batik Day

Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh Unesco pada tanggal 2 Oktober 2009 lalu sehingga setiap tahun kita memperingatinya sebagai Hari Batik Nasional. Siswa elementary pun tidak mau tertinggal untuk turut memperingatinya sebagai bagian penting budaya negara kita Indonesia. Pada tanggal 6 Oktober 2020 semua siswa elementary beramai-ramai mengenakan baju batik, mempelajari bagaimana membuat batik, serta mengenal beberapa macam motif batik yang ada. Meskipun diadakan secara online melalui zoom, hal itu tidak menyurutkan antusiasme siswa dalam memperingatinya.



Ms Sisca
Elementary Teacher

~Tempatkan budaya layaknya dirimu, tunjukkan dan berbanggalah~



International Day

Siswa elementary memperingati International Day sebagai Hari Anak Internasional yang diperingati setiap tanggal 20 November. International Day ini diperingati untuk mengkampanyekan kesadaran di antara anak-anak di seluruh dunia dan meningkatkan kesejahteraan anak. Pada tanggal 23 Oktober 2020, semua siswa elementary memperingati International Day diawali dengan Morning Devotion dan dilanjutkan dengan menonton video dan bermain games. Meskipun International Day hanya berlangsung selama 40 menit namun para siswa elementary belajar banyak hal.



Ms Irin
Elementary Teacher

We Bring You the Joy of Learning Journey In...

Junior High



Mr Cris
Junior High Teacher

Shaping Peace Together

As the theme goes "Shaping Peace Together" International Day 2020 celebration calls us together to set our eyes in the far horizon. How the world could find real peace during this testing times of pandemic? The answer could only be found in having an intimate relationship with the supreme God who is compassionate, the omnipotent and whose ways never falter. At the midst of trouble, we are reminded by His words in Philippians 4:7 "The peace of God, which surpasses understanding, will guard your hearts and minds in Christ Jesus". This year's International Day celebration was made simple yet unique and significant. Since we are just allowed to convene ourselves virtually, Mawar Sharon Christian School - Junior High department celebrated it through prayer and some fun. Simultaneous prayer time during the Life Group period on Friday, October 23, 2020 was a time to build hope and speak healing to this

deteriorating world. Altogether there are 24 Life Groups initiated a divine service of prayer for the countries with most Covid-19 cases. Students and mentors were in spiritual accord interceding and pleading for God's mending hands and mercy. To commemorate the essence of unity, socio-cultural awareness and global responsibility we provided a game for fun in each Life Group. The game is called "Guess the Gibberish" added color to the simple event. Students competed in teams by guessing the country, language, food and sports phrases every time the clues are flash in the screen. Creating fun during this pandemic is everyone's responsibility. Being intentional in everything that we do, seeking peace and giving hope to the people around us are among the simplest ways we can do to give impact on our community. The true meaning of International Day is not only knowing and bringing the culture all around the world but helping and building one another in this time of difficulty.



Ms. Natalia dan diikuti dengan rangkaian doa bersama bagi bangsa ini. Sederhana namun tidak menghilangkan makna dari rasa syukur akan kemerdekaan yang Tuhan telah anugerahkan kepada bangsa ini dan mendoakan akan pemulihan serta penyertaan Tuhan atas bangsa ini menghadapi pandemi ini. Perayaan hari kemerdekaan juga dilanjutkan dengan keseruan lomba "Kata Berantai" dan lomba "Foto Kolase" yang dilakukan antar Life Group atau kelompok kecil yang sudah terbagi di masing-masing kelas. Meskipun dilakukan secara virtual melalui breakout room di aplikasi Zoom, hal ini tidak mengurangi sukacita perayaan hari kemerdekaan.

Pada tanggal 17 Agustus 2020, kita memperingati dan merayakan hari kemerdekaan negara kita secara virtual untuk mencegah dan mengurangi penyebaran virus covid-19. Meskipun dilakukan secara virtual dan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini tidak mengurangi khidmat dan keseruan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Tema yang diangkat dalam acara ini adalah "Doa Bagi Bangsa". Dengan prosesi yang sederhana acara ini diikuti oleh seluruh siswa dan guru Junior High melalui aplikasi Zoom. Diawali dengan menyanyikan bersama lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan sebuah pujian "Doa Kami" yang dibawakan oleh Janet Setiawan. Selanjutnya sebuah pesan singkat kemerdekaan disampaikan oleh



Ms Saras
Junior High Teacher



Debat Terbuka

Kegiatan OSIS pada tanggal 15 September 2020 adalah acara



Nicholas
Grade 8

OSIS

During LFH, we understand that students face challenges never expected before. Sometimes we feel bored. We cannot meet our friends and teachers face to face and limit our outside home activities. OSIS tried to create a fun yet useful activities and came up with the idea of 'Uncover The Ending'. In this challenge, students can work together with their group to solve the mystery by solving the clues. OSIS believes that this activity can help students to improve their soft skills such as teamwork, communication and problem solving skills, of course in a fun way of learning.

debate terbuka. Pada setiap kegiatan pasti ada tujuannya. Kegiatan debate terbuka ini mempunyai tujuan untuk menentukan ketua dan wakil ketua OSIS tahun 2020-2021. Paslon yang memiliki paling banyak suara akan dipilih untuk menjadi ketua dan wakil ketua OSIS. Pada hari pencoblosan itu, kita harus memilih dengan adil, tidak boleh curang. Ketiga paslon yang semuanya dari grade 8 terdiri dari Paslon 1: Holly dan Kathyne, Paslon 2: Joshua dan Michelle dan Paslon 3: Nicholas dan Olivia, dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh panelis. Setiap paslon mendapatkan waktu kurang lebih satu menit untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang diberi tidak

boleh menyerang SARA. Yang terlibat dalam acara ini adalah ketiga paslon yaitu, 1, 2 dan 3, selain itu ada panelis, dan juga panitia yang mengadakan acara ini. Paslon terlibat dalam menjawab dan menyerang paslon lain, panelis memberi pertanyaan kritis kepada ketiga paslon, panitia dapat menghitung waktu bagi setiap paslon. Dengan cara debate terbuka, para paslon dapat mempromosikan dan meyakinkan penonton untuk memilih mereka karena mereka layak untuk menjadi ketua dan wakil ketua OSIS.



Este
Grade 9

We Bring You the Joy of Learning Journey In...

Senior High



Senior High Student Chapel

At Mawar Sharon Christian School, we have our own student chapel that is regularly held once a month. Because there is a COVID-19 pandemic, we held it in online activity through Zoom Meeting. In this event, we are developing our faith in Jesus Christ, our God. Besides that, the chapel also plays a vital role in shaping our character to be more like Christ. Even though we are in different places, but our heart is always together in this pandemic. We encourage one another so that we can go through it together.



Ms Sisilia
Senior High Teacher



University Info Session

It is an annual program in MSCS Senior High where many national and overseas universities were invited to give an info session to the students and parents, and this year. This program was held on August 25th, 2020. This year we did it differently which was from home. Around forty universities joined us in this online program.



Senior High O-Week

Satu lagi kegiatan dari kami Senior High yaitu kegiatan O-Week. Kegiatan O-Week pada tahun ini benar-benar terasa spesial. Mungkin bukan hanya kegiatan O-Week saja, namun seluruh kegiatan SH yang akan dilakukan pada sepanjang tahun 2020 akan terasa spesial. Seperti yang kita ketahui, tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat dalam dunia Pendidikan. Pada tahun inilah, dengan adanya pandemik Corona yang mewabah di Indonesia, menyebabkan seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara online. Demikian juga untuk kegiatan

penyambutan siswa baru di sekolah juga terdampak karena adanya pandemik ini. Kegiatan O-Week 2020 SH yang merupakan suatu kegiatan untuk menyambut para siswa dan siswi yang baru bergabung diSH ini pun harus dilakukan secara online. Namun, keterbatasan ini tidak melunturkan semangat kami para siswa-siswi dan guru SH untuk saling berkenalan satu sama lain. Kegiatan O-Week di SH MSCS pada tahun 2020 kali ini mengambil tema "New Normal, New Me". Tema ini berkaitan erat dengan kondisi saat ini, dimana seluruh kegiatan sekolah harus dilakukan secara online. Tidak hanya secara kegiatan, cara belajar pun juga dituntut untuk dilakukan secara online, selalu jaga jarak, dan lebih memperhatikan kesehatan dengan adanya pandemik Corona. Untuk mendukung kegiatan O-Week SH MSCS, jalinan komunikasi dilakukan melalui beberapa platform antara lain O-Week Sites, Line per Tutor

Group, Google Classroom, dan juga Zoom sebagai media conference. Tentunya kegiatan yang dilakukan selama O-Week tidak hanya kegiatan mendengarkan melalui sesi saja, ada kegiatan lomba yel-yel per grup tutor dan SH Festival yang diisi dengan lomba per individu, dan juga penampilan antarkelas yang membantu audience terutama grade 10 untuk mengenal kakak kelas. Di akhir acara ada pembagian hadiah yang tentunya dilakukan secara online juga. Kami hanya berharap agar wabah pandemik Corona ini bisa segera berakhir dan kita bisa beraktivitas seperti biasa, belajar bersama, bercanda bersama, makan bersama, dan yang pasti bisa saling mengenal secara fisik satu sama lain. Semoga Tuhan memberkati kita semua.



Mr Advent
Senior High Teacher



Student Achievement through Knowledge and Innovation

John Nouya is an 11th grade science student who became the 3rd runner up in the "Lomba Peneliti Belia JATIM 2020, organized by the Center of Young Scientists. With this achievement, he will continue the competition to the next round at the national level which is currently still ongoing. His love for research and innovation is also shown by his participation in various competitions such as research competitions that are being held by LIPI.



Evelyn Lianto is a 10th grade science student who loves Mathematics very much. This is

evidenced by her achievement as the 2nd winner of OSK. Currently, she is competing at the national level, representing East Java. Apart from Evelyn, there were several SH MSCS students who also passed to the OSP stage: Steven Waskito (12 IPA) representing the field of Computers and Information Technology, and Bryant Hou (12 IPA) and Samuel Ivano (12 IPA) representing the field of Biology. Winners are born from hard work and the spirit of never giving up. Keep it up, students! MSCS is so proud of you!



Ms Anggra
Senior High Teacher

On the same day, we also had 16 online workshop classes prepared by reputable national and overseas universities. The workshop topics were varied, including Fashion Design, Data Science, Business, Digital Marketing, Actuarial, Artificial Intelligence (AI), Communication, Product Design Engineering, Education, and Culinary.

Each student could freely choose which workshop classes they would attend according to their interests. This program is a great opportunity for all students of MSCS Senior High to prepare their further study, gather scholarship information directly from the university's representatives, and experience the new learning

process delivered by the lectures from reputable universities through workshop classes.



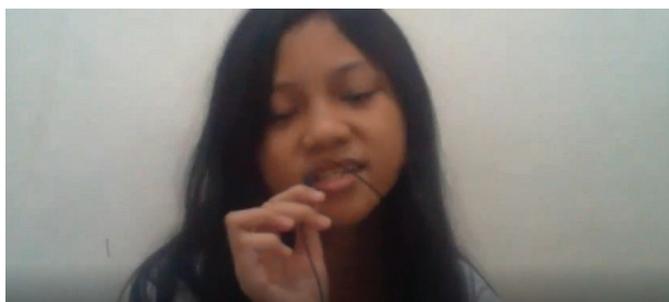
Ms Anneke
Senior High Teacher

MD MINISTRY

Bulan November dan Desember ini menjadi bulan yang penuh dengan pengalaman baru bagi siswa siswi Grade 6. Untuk pertama kalinya mereka melayani di dalam Morning Devotion Grade 1. Pelayanan ini adalah bagian dari project mata pelajaran Bible dengan tema karunia, dimana setiap anak belajar untuk menggunakan karunia yang mereka miliki untuk melayani orang lain dengan kasih dan memuliakan Tuhan.

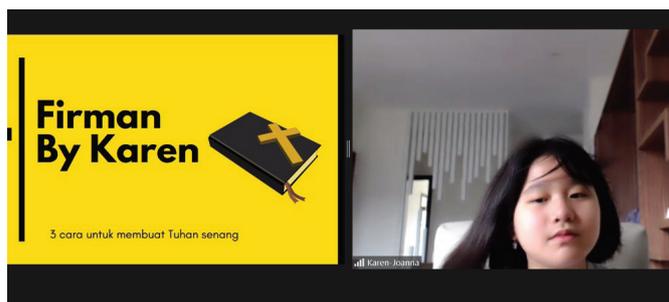
Ketika project ini pertama kali diumumkan di awal November, ada berbagai macam reaksi. Ada yang menyambut dengan antusias dan langsung mengeluarkan ide-idenya, ada yang kuatir jika nanti ada kendala internet karena pelayanan dilakukan secara online melalui zoom, lalu ada juga yang nervous dan malu. Namun itu semua dapat teratasi ketika mereka sungguh-sungguh berusaha, belajar keluar dari zona nyaman mereka dan mengusahakan yang terbaik. Tidak jarang mereka juga mengorbankan jam-jam pribadi mereka untuk merencanakan MD yang kreatif dan berlatih bersama kelompoknya secara online.

Tiba saatnya mereka melakukan MD Ministry pada tanggal 30 November 2020 hingga 4 Desember 2020. Secara bergiliran setiap kelas memimpin Morning Devotion di tiap-tiap kelas Grade 1. Ada yang memimpin doa, ada yang memimpin pujian sambil menggunakan violin/piano/gitar, ada yang memimpin firman Tuhan dan juga memimpin permainan. Wow! Sungguh momen yang berharga dan penuh dengan sukacita melihat setiap anak ambil bagian untuk bisa melayani. Tentunya bukan hanya anak-anak yang diberkati dengan MD Ministry ini, tetapi juga kami guru-guru yang mendampingi mereka. Terus semangat menggunakan karunia kalian dan melayani Tuhan ya!



1 Petrus 4:10-11

“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang... supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selamanya! Amin.”



Ms Amelia Puspita
Bible Teacher

MENARA DOA PARENTS

Shalom

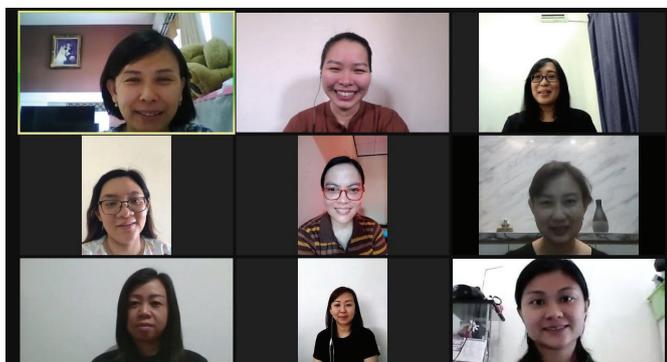
Saya mengucapkan syukur selama beberapa tahun ini boleh bergabung dengan Menara Doa Parents. Ada banyak hal positif yang saya dapatkan dan yang bisa saya lakukan.

Melalui Menara Doa Parents saya diajar untuk lebih lagi mempunyai hati yang mau terbeban dan berdoa untuk Bangsa, untuk gereja, untuk MSCS (Management, Teachers, Staff, Students and Parents). Terkhususnya di masa2 pandemi ini, saya merasakan keberadaan Menara Doa parents sangat penting, untuk menjaga iman, kesetiaan dan pengharapan kita kepada Tuhan.

Setiap minggu ke 2 dan ke 4 ada tema Parents Talk. Melalui sesi parents talk saya bisa belajar banyak hal, topik-topik yang diangkat sesuai dengan kebutuhan parents dan students. Melalui kesaksian dan sharing para parents saya selalu diberkati.

Kami dapat saling berbagi, saling mendoakan, saling menginspirasi, saling membangun dan saling menguatkan satu dengan yang lain. Saya sungguh mengucapkan syukur menjadi bagian dalam keluarga besar Mscs. Kiranya Mscs semakin menjadi terang, berkat dan berdampak bagi sesama dan bangsa

Saya merindukan melalui sharing saya, semakin banyak parents yg mau bergabung dalam Menara Doa Parents. Terima kasih Tuhan Yesus memberkati



Yeremia 29 : 12 - 14A

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa KepadaKu, maka Aku akan mendengarkan kamu,

apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku, apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati,

Aku akan memberi kamu menemukan Aku, demikianlah firman TUHAN, dan Aku akan memulihkan keadaanmu.”



Ibu Stefany Waworuntu
Parents of Abraham David Alexander Gr 12

Love In the Shoebox

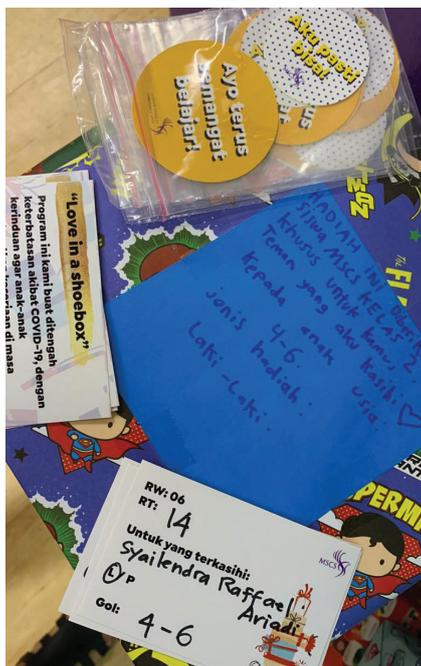
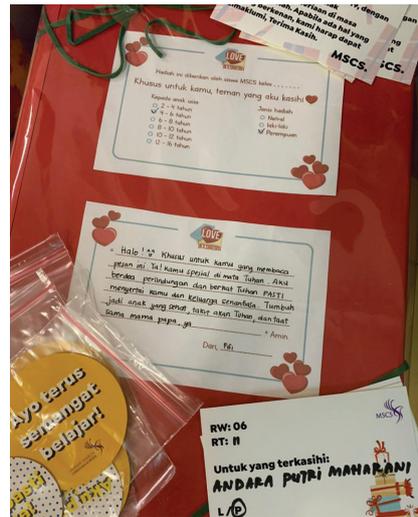
Shalom,

Natal tahun ini terasa sangat berbeda dengan segala keterbatasan yang harus kita jalani. Namun hal ini justru menjadi motivasi kita untuk boleh bersama-sama menjadi berkat dan membawa sukacita Natal kepada orang-orang di sekitar kita, yaitu anak-anak yang tinggal di lingkungan sekolah. Kita melihat bahwa kondisi pandemi membawa dampak kepada banyak orang tidak terkecuali anak-anak. Mereka yang menjadi kesepian karena tidak bertemu teman, kurang hiburan, serta juga merasakan tekanan keluarga yang terdampak ekonomi.

Keluar dari hati yang tergerak oleh kasih dan sukacita Natal, kita sebagai satu keluarga MSCS, baik siswa, orang tua, guru dan staff MSCS berkomitmen untuk memberkati anak-anak di lingkungan sekolah melalui kegiatan "Love in a Shoe Box" yang merupakan pemberian sukarela. Tiap orang memberikan benda-benda yang keperluan anak-anak seperti buku bacaan, mainan, botol minum, multivitamin, dan lain-lain, dan kemudian dimasukkan ke dalam sebuah kotak sepatu bekas yang dibungkus dengan cantik. Tidak lupa sebuah doa yang tulus dan indah disertakan di dalamnya.

Pada tanggal 18 Desember, ratusan shoe box telah didistribusikan kepada RT/ RW penerima. Tampak ekspresi-ekspresi penuh sukacita dan harapan di wajah para penerima. Terima kasih untuk kita semua keluarga besar MSCS, sedikit yang kita beri sungguh telah menjadi berkat untuk anak-anak ini.

Tuhan memberkati kita semua.



Ms Dona
School Pastor



TIME : *INVESTED* not just *SPENT*

Situasi saat ini mungkin membuat kita merasa hidup pada keadaan yang paling bersejarah dalam hidup. Tidak menutup kemungkinan nantinya buku-buku sejarah masa depan, jurnal, studi tentang ekonomi akan menceritakan kondisi global 2020. Kelak anak-anak akan berbagi cerita dengan generasi di bawah mereka mungkin mengenai kisah mereka yang berbulan-bulan berhenti berangkat sekolah dan mengalami online learning karena sebuah pandemi sedang terjadi di dunia.

WAKTU ADALAH ANUGERAH

Di tengah-tengah kesulitan dan tantangan yang datang bersamaan dengan pandemi global, perintah stay at home, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), lockdown, dan lain sebagainya membuat kita menerima hadiah yang langka yaitu sebuah "waktu". Bagi beberapa orang mungkin akan lebih sibuk sekarang daripada sebelumnya. Di antara banyaknya tugas harian para orang tua mereka juga harus berperan ganda sebagai guru bagi anak-anaknya. Di sisi lain kita mendapatkan waktu tambahan untuk sekedar tidak bepergian dalam waktu yang lama meninggalkan anak-anak ataupun orang tua.

WAKTU: HABISKAN ATAU INVESTASIKAN

Ketika ditanya faktor terpenting untuk sukses, Chip Kelly (pelatih sepakbola di UCLA) berkata: "Anda dapat menghabiskan waktu atau menginvestasikannya." Kita semua memiliki 24 jam di hari yang sama. Sebagai orang tua mungkin kita memilih untuk menggunakan setiap waktu dan kesempatan yang ada untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarga baru setelah itu disisa waktu yang ada mungkin akan menghabiskan dengan anak. Begitu pula dengan anak-anak, mungkin kita memilih untuk menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman karena kita tidak ingin menyesal dikemudian hari karena tidak memiliki moment menyenangkan bersama dengan teman-teman. Sebagai orang tua pasti memiliki keinginan untuk menjadi orang tua sesuai dengan yang sudah Tuhan tetapkan dalam kehidupan kita. Sekarang lebih dari sebelumnya, kita memiliki sumber daya



waktu yang bisa kita investasikan untuk anak-anak maupun keluarga atau kita sia-siakan begitu saja sehingga kesempatan untuk memberkati keluarga hilang. Pastinya dengan situasi dan kondisi saat ini kita tidak menyalahgunakan kesempatan yang besar dalam hidup kita.

MENJADI MODEL UNTUK SESUATU YANG INGIN DIAJARKAN

Pernahkah kita memikirkan apa yang ingin anak-anak pelajari selama karantina? Adakah sesuatu yang spesifik yang ini kita ajarkan kepada anak-anak? Dan yang terpenting adalah adakah sesuatu yang ingin kita modelkan sehingga anak-anak melihat dalam hidup kita para orang tuanya? Inilah saatnya untuk kita dapat mengajarkan kepada anak-anak arti dan bentuk nyata dari kasih, peduli, tanggung jawab, kerjasama, dan lain sebagainya. Mungkin ini adalah waktu yang tepat untuk anak-anak dapat belajar secara langsung cara memasak, merapikan tempat tidur, bertanggung jawab mengatur waktu antara sekolah dengan membantu orang tua. Bagi orang tua mungkin ini adalah saat yang tepat untuk sharing setiap pengalaman hidup orang tua, ayat alkitab favorit, cerita tentang anggota keluarga lainnya, cara orang tua mengatasi kesulitan yang di alami. Makan malam bersama mungkin bisa menjadi lebih santai dan lebih lama karena dengan sengaja orang tua mengajukan pertanyaan sehingga muncullah percakapan antara orang tua dengan anak.



CARA "RAHASIA"

Setiap anak memiliki caranya masing-masing untuk dibimbing dan diarahkan. Anak-anak berada pada tahap yang berbeda, memiliki minat yang berbeda dan tidak jarang membutuhkan hal yang berbeda pula. Dalam benak orang tua pun pasti memikirkan cara "rahasia" untuk memahami pemikiran dan kebutuhan tiap anak serta mencari cari untuk dapat memodelkan sesuatu hal yang ingin diajarkan kepada anak-anak. Saat karantina seperti ini dapat menjadi waktu yang tepat untuk orang tua menjadi model dan berdiskusi langsung dengan mengandalkan hikmat Tuhan. Anak-anak juga akan belajar lebih banyak dari siapa orang tuanya dan apa yang orang tua lakukan daripada dari yang orang tua katakan. Kita dapat menggunakan waktu yang ada untuk bersatu sebagai keluarga.

PERTAJAM HUBUNGAN

Sebagai orang tua, situasi saat ini juga merupakan waktu yang tepat untuk mengasah hubungan. Ini adalah waktu untuk mempertajam hubungan diri sendiri dengan Tuhan dan panggilan-Nya untuk hidup kita. Ini adalah waktu untuk merenungkan bagaimana kehidupan kita sejalan dengan panggilan tersebut. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk bertumbuh sebagai orang tua, dimana setiap kita dapat berdoa bagi anak-anak kita dan dunia dimana mereka berada saat ini. Kondisi saat ini dapat menjadi sejarah tersendiri, ketika semua berakhir dan kita melihat ke belakang pastikan kita tetap setia dengan waktu yang Tuhan berikan kepada keluarga kita dan juga setiap kita. Dengan hikmat Tuhan, orang tua dapat membentuk setiap anak-anak di masa seperti ini menjadi anak-anak yang berbeda lebih baik dari sebelumnya, lebih bijaksana dari sebelum kondisi ini dimulai.

Seperti ada tertulis dalam Efesus 5:16, "dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat" biarlah setiap kita bertumbuh dan bijaksana dalam melihat dan menggunakan setiap kesempatan yang ada.

Time with our children is invested and not just spent.



Ms Zaza
SSS Counselor



A NEW WAY OF LEARNING

Di era pandemi saat ini, guna memutus rantai penyebaran virus, hampir semua aktivitas dilakukan secara online, tak terkecuali proses belajar mengajar. Saat ini pembelajaran jarak jauh telah menjadi "the new norm" agar para siswa tetap mendapatkan fasilitas pendidikan selama berada di rumah. Sebagai sekolah yang memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para siswa dan gurunya, MSCS telah melakukan pembelajaran daring atau lebih dikenal dengan istilah learning from home sejak bulan Maret 2020 lalu. Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang baru dan menantang bagi para siswa dan guru, khususnya bagi para siswa dari departemen special education program (SEP) MSCS.

Walaupun demikian, tantangan pembelajaran jarak jauh ini tidak menghalangi departemen SEP MSCS untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi para siswa. Selama masa learning from home, para siswa SEP tidak hanya belajar secara konseptual, namun mereka juga tetap mengasah kemampuan motorik, melalui aktivitas membuat prakarya hingga melakukan aktivitas permainan busy bag. Selain itu, kemampuan bersosialisasi siswa juga terus diasah melalui pertemuan kelas Bible-character bersama teman-teman sebayanya. Hal ini dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman-temannya walaupun secara virtual.



Pada level yang lebih besar, seperti siswa SEP yang berada pada level Junior High dan Senior High, para siswa belajar tentang kecakapan hidup atau life skill yang berguna bagi keseharian dan masa depan mereka, seperti melakukan aktivitas memasak, membuat poster dengan menggunakan aplikasi Canva, hingga melakukan jalan-jalan secara virtual. Semua kegiatan ini tentunya dilaksanakan dari rumah secara daring.

Selama learning from home ini, para siswa juga diperlengkapi dengan video pembelajaran yang diberikan oleh para guru dari departemen SEP MSCS. Melalui video pembelajaran ini, siswa dapat menonton ulang pelajaran yang sedang ia pelajari atau yang masih perlu dilatihkan. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka menangkap suatu informasi.

Proses pembelajaran jarak jauh ini tentunya tak lepas dari kerjasama yang dibangun antara guru dan orangtua. Suatu studi menemukan bahwa kerjasama dan komunikasi yang efektif antara guru dan orangtua dapat memberikan kemajuan dalam pencapaian akademik, sosial, dan pengelolaan emosi. Ketika orangtua dan guru bekerjasama sebagai partner, siswa akan menunjukkan performa yang lebih baik, baik di rumah maupun dalam proses pembelajaran di rumah (Early Learning Network, 2020).

"Change is the opportunity to do something amazing"
- George Couros -



Ms Ester
SEP Teacher



ONE FINE DAY

Preschool Home Visit

Kegiatan Learn From home telah berlangsung setengah tahun. Tentunya hal ini tidak pernah kita bayangkan sebelumnya bahwa kondisi pandemi ini akan membawa perubahan yang cukup drastis dalam pendidikan. Setiap pihak yang terlibat dalam pendidikan terus berjuang agar kegiatan pembelajaran terus dapat dilakukan. Demikian halnya dengan anak - anak, mereka juga terus berjuang untuk dapat beradaptasi dengan pembiasaan yang baru dalam pembelajaran. Pertemuan dengan guru hanya dapat dilakukan dalam layar. Hari lepas hari timbul kerinduan yang besar untuk dapat bertemu dan saling menyapa secara langsung. Kerinduan ini akhirnya membawa pada suatu proses persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pada akhirnya dapat diwujudkan menjadi kenyataan.



Di bulan November 2020, Preschool Department memulai kegiatan Home Visitasi dengan berbekal dari tema tahunan yaitu " Encourage one another and build each other up ". Kegiatan ini bertujuan untuk terus memberikan semangat dan keceriaan kepada anak - anak dan orang tua yang telah ikut berjuang dalam pembelajaran daring selama ini. Kegiatan direncanakan berlangsung selama 10 - 15 menit di tiap rumah, dengan sistem datang - sapa - pergi. Kegiatan juga dilaksanakan di halaman rumah siswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada seperti menjaga jarak, menggunakan masker dan face shield dan guru telah melakukan tes kesehatan sebelum melakukan kunjungan ke rumah siswa. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan pengisian " Form Persetujuan Orang Tua" sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan aman dan tujuan dari kunjungan ini dapat tercapai.



Para guru juga sangat terberkati melihat setiap keceriaan yang ditunjukkan oleh anak-anak. Kunjungan yang awalnya dilakukan untuk memberikan semangat kepada anak-anak berubah menjadi kunjungan yang memberikan semangat kepada kami para pendidik. Terima kasih untuk setiap siswa MSCS terus semangat dalam belajar. Terima kasih untuk setiap orang tua yang terus berjuang mendampingi anak-anak dalam pembelajaran. Mari terus bergandengan tangan untuk melewati setiap proses yang ada dengan penuh sukacita dan nantinya saat kita kembali menoleh kebelakang kita akan melihat bahwa setiap dari guru, orang tua dan siswa kita boleh mendapati kita tampil sebagai pemenang dalam setiap kondisi saat ini.



Tetap dalam semuanya itu kita lebih dari orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita

Roma 8: 37



Ms Yuana
Preschool Teacher

BOOKS YOU SHOULD READ

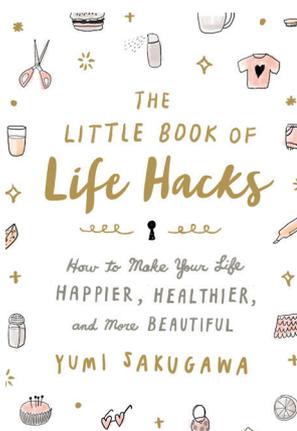


Seni Hidup Minimalis

Tahun cetak : 2018
 Pengarang : Francine Jay
 Genre : Non-Fiction, Dekorasi ruang
 Rating : 8/10

Salam Literasi. Kembali lagi di konten book review marshall. Kali ini saya akan mencoba untuk mereview buku yang mungkin cocok untuk bahan bacaan di kala pandemi ini. seperti kita tahu bahwa selama pandemi ini memaksa kita untuk membatasi aktifitas kita di luar rumah sehingga banyak waktu dari kita lebih banyak dihabiskan di dalam rumah. Tentunya selama di rumah dalam waktu yang sangat lama terasa sangat membosankan, maka tak heran banyak dari kita mencoba banyak hal-hal baru selama di rumah agar tidak merasa bosan, dan tentunya banyak dari kita yang akhirnya secara tidak sengaja memiliki skill baru alias keterampilan baru yang justru datang disaat pandemi ini, seperti keterampilan memasak, vlogging, bersepeda, mendekorasi rumah, dll. Naah buku yang akan saya review ini mungkin bisa mensupport kegiatan kalian selama #dirumahsaja yaitu mencoba untuk mendekorasi ruang seminimalis mungkin, yap judul buku ini adalah "Seni Hidup Minimalis". Seperti apa isi bukunya? Mari kita review.

Seperti judul buku ini, terlihat dari cover juga sangat mencerminkan dari kata "minimalis" itu sendiri. Francine Jay membahasnya dengan sangat simple dari semua poin-poin penting di dalam buku ini, termasuk definisi dari minimalis itu sendiri. Ketika kita selesai membaca buku ini, mungkin tidak ada salahnya dengan kita mulai menerapkannya selama musim pandemi ini belum berakhir, sehingga waktu luang kita selama #dirumahsaja dapat dimanfaatkan dengan baik. Mendekorasi ruang dengan mulai melihat barang yang tidak perlu dan mulai memanfaatkan ruang kosong tanpa terlalu memenuhinya dengan barang-barang seperti ini bisa kita coba. Bahkan menurut saya dengan kita mencoba menerapkan dari prinsip SMART ini mungkin kita dapat menghemat pengeluaran kita sekaligus bisa menciptakan suasana ruang/rumah dengan rasa yang berbeda. Penasaran dengan buku ini? Buku ini dapat kalian beli di toko buku terdekat, harganya juga gak terlalu mahal kok, dan saya rasa buku ini bisa dijadikan aktivitas tambahan selama musim pandemi ini. Siapa tau setelah membaca dan menerapkan isi dari buku ini kalian akan merasa sesuatu yang "lega" di ruangan kalian ataupun di rumah kalian. Happy reading guys.



The Little Book of Life Hacks : Bagaimana Membuat Hidupmu Lebih Bahagia, Lebih Sehat, dan Lebih Indah

Tahun cetak : 2017
 Pengarang : Yumi Sakugawa
 Genre : Non-Fiction, Lifeskill
 Rating : 8/10

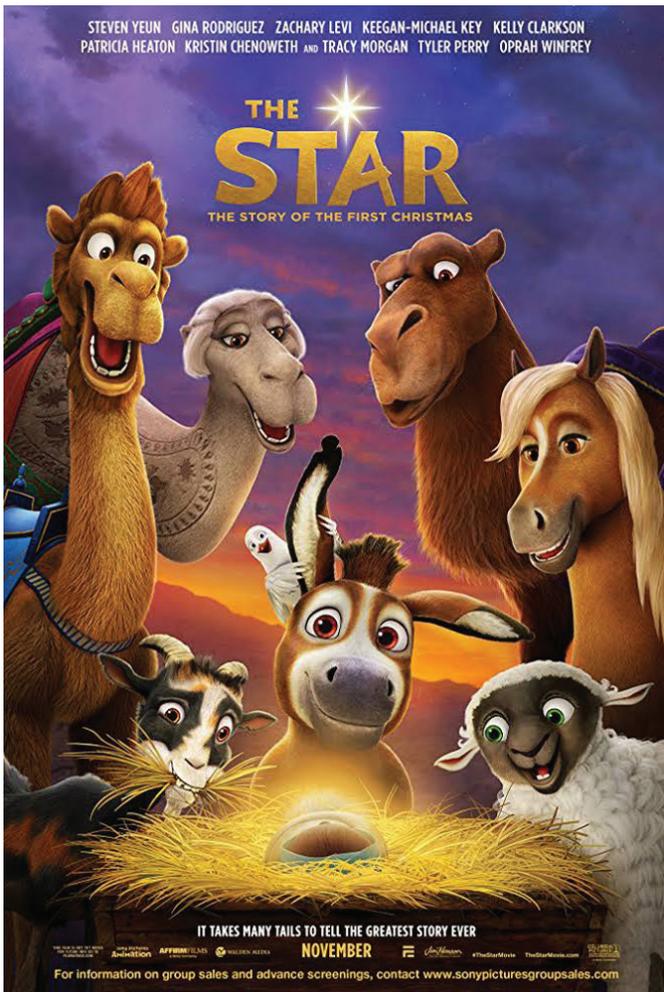
Masih tentang book review, kali ini buku yang akan saya review bertemakan tentang life skills. By the way, sama seperti buku yang sebelumnya yang bisa kalian terapkan selama #dirumahsaja, buku ini juga bisa loh. Gak cuman spesifik tentang ruang tapi lewat buku ini kalian bisa mempraktekannya di semua bidang loh, seperti memasak, mix and match outfit, merawat tubuh, dll. Judul dari buku ini adalah "The Little Book of Life Hacks" karya dari Yumi Sakugawa. Penasaran dengan isi bukunya. Saya akan ulas secara khusus untuk kalian. Buku ini mungkin cukup menarik dari sisi kontennya, dikarenakan banyak grafik-grafik dan ilustrasi lucu yang disajikan di dalam buku ini, full colour juga. Selain itu bahasa yang digunakan juga klop dengan ilustrasi yang disajikan, otomatis kalian yang membacanya bakal cepat paham. Topik yang dibahas juga hampir meliputi kegiatan atau aktivitas sehari-hari yang kita lakukan seperti makan, memasak, merawat diri, menata ruangan/meja, memilih outfit dll. Cukup lengkap dan cukup jelas menurut saya. So, selain membaca buku ini seperti ini kalian juga harus mencoba untuk menerapkannya, dan siapa tahu ketika pandemi selesai kalian akan semakin stylish, semakin sehat, semakin ahli dalam memasak dan semakin good looking hehehe. Buat yang penasaran sama buku ini bisa langsung datang ke library MSCS ya, atau juga bisa kalian beli di toko buku terdekat. Happy reading guys.



Mr Danny
 MSCS Librarian

The Star

Sutradara: Timothy Reckart
Cast : Steven Yeun, Keegan-Michael Key, Aidy Bryant
Tahun : 2017
Genre : Komedi, Animasi
Rating : 8,5 /10 (Pendapat pribadi)



Hai MSCS Family.. Tidak terasa Natal sebentar lagi akan tiba. Nah, untuk menemani waktu bersama dengan keluarga, tidak ada salahnya menyediakan waktu untuk menonton bersama dengan keluarga tercinta. Movie Review kali ini akan membahas satu film keluarga berjudul THE STAR.

Film animasi ini berpusat pada kisah kelahiran Tuhan Yesus Kristus, namun dikemas secara berbeda. Film yang keluar pada tahun 2017 ini menceritakan kisah kelahiran Tuhan Yesus dalam perspektif seekor keledai bernama Bo dan sahabatnya Dave yang merupakan seekor merpati putih. Bo dan Dave bermimpi untuk dapat menjadi bagian dari parade Kerajaan. Dalam perjalanannya, Bo dan Dave justru bertemu dengan Yusuf dan Maria yang tengah mengandung. Bo tidak menyangka bahwa dia akan terlibat dalam satu perjalanan yang ajaib dan luar biasa bersama dengan Yusuf dan Maria.

Film ini dikemas secara jenaka dan sangat cocok bila disaksikan bersama dengan keluarga di tengah suasana Natal ini. Memang akan ada banyak kejadian yang tidak ada dalam Alkitab seperti sosok Bo dan Dave, namun film ini memuat banyak sekali nilai-nilai Alkitabiah dan kita bisa belajar bersama dari film ini. Sungguh satu film yang mengundang tawa namun sarat akan nilai Kekristenan.

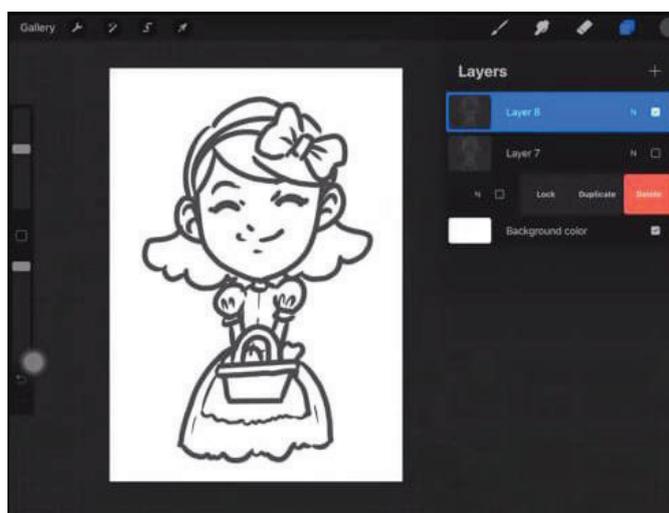
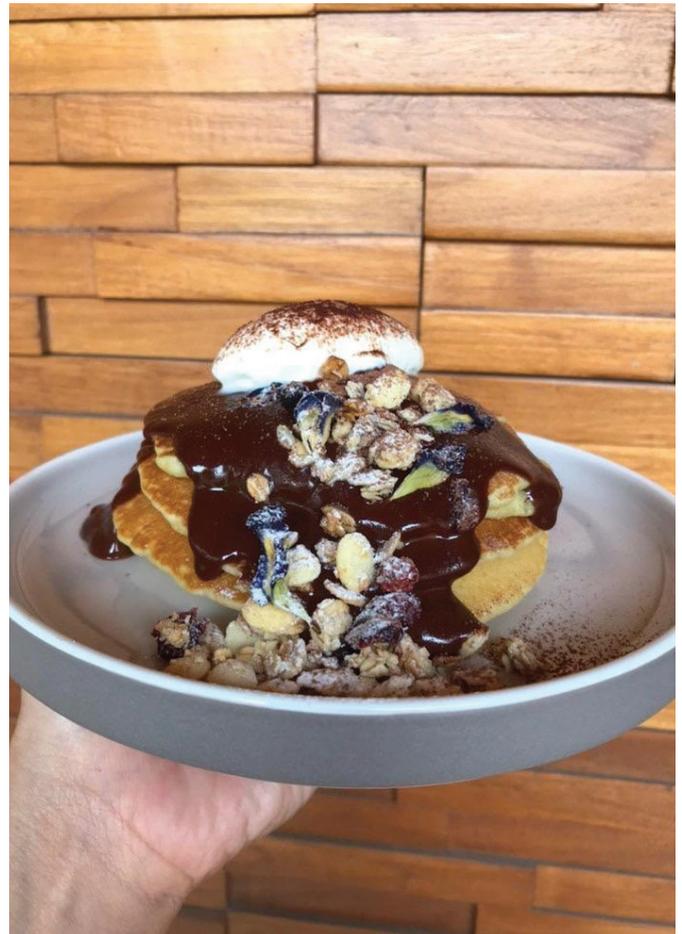


Mr. Carlsen
MCD Staff

Junior High Elevate Conference 2020

Pada tanggal 10-11 Desember 2020, para anggota OSIS mengadakan 'Elevate Conference'. Acara ini diselenggarakan bertujuan untuk mengembangkan talenta murid-murid Junior High MSCS melalui acara-acara menarik. Mulai dari workshop di bidang-bidang yang unik, sampai dengan talkshow dengan pembicara ternama.

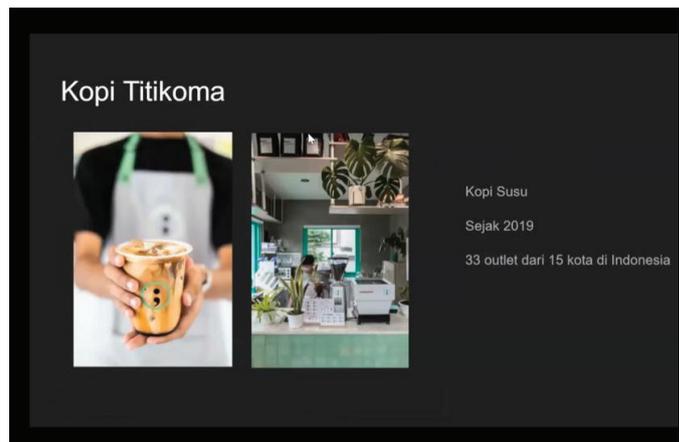
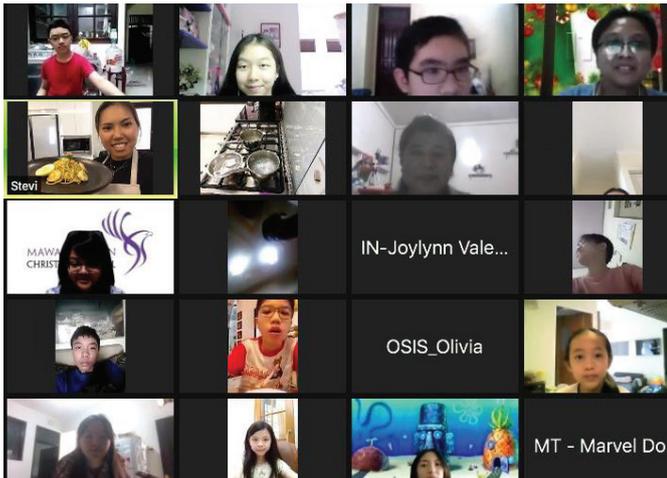
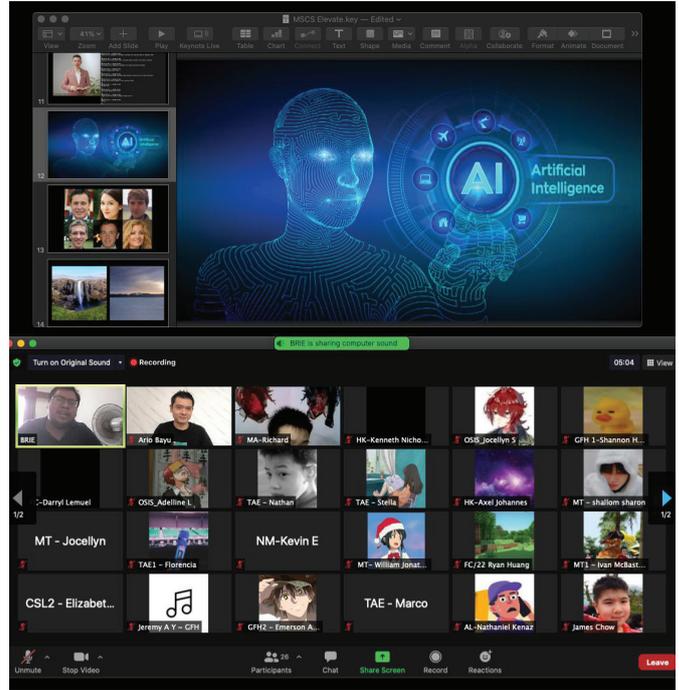
Kami mencari pembicara dengan mempertimbangkan kebutuhan para siswa, sehingga pembicara yang hadir merupakan pembicara yang sudah dipilih khusus menyesuaikan tema dari Elevate Conference. Kami menggunakan waktu dengan baik untuk memilih pembicara yang juga kompeten dan ahli di bidangnya masing-masing.



Tantangannya ada saat kami menghubungi pembicara, karena tidak semua pembicara yang telah kami pilih dapat kami hubungi dengan cepat. Setelah berkesempatan menghubungi, kami akhirnya mendapatkan para pembicara terbaik untuk conference ini, yaitu para pembicara yang telah teman teman temui saat conference kemarin.

Acara ini telah dipersiapkan 1-2 bulan sebelum dilaksanakan, karena itu acara ini dapat berlangsung di tengah persiapan ujian. Setiap anggota OSIS juga memerankan bagian masing-masing dengan luar biasa, itu membuat waktu dapat digunakan dengan efektif.

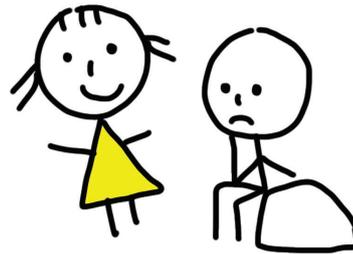
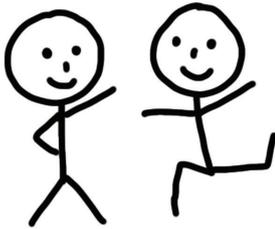
Dari 'Elevate Conference', kami percaya bahwa setiap murid yang telah mengikuti mendapatkan manfaat untuk semakin mengembangkan talenta dan dapat bermanfaat untuk masa depan.



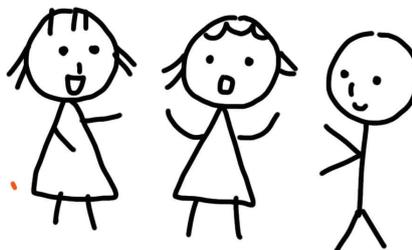
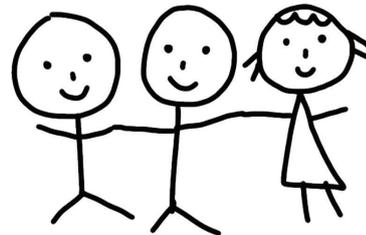
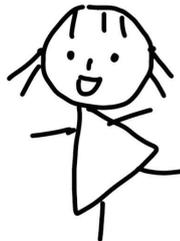
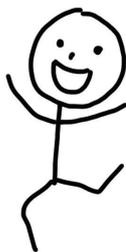
Holly
Grade 8

Art Activity

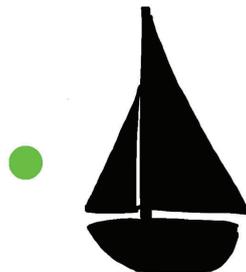
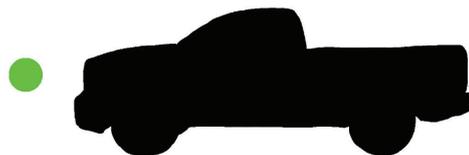
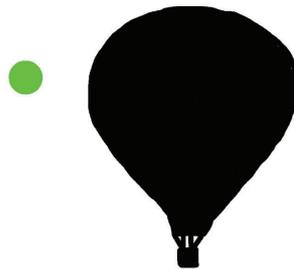
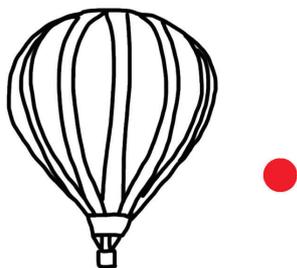
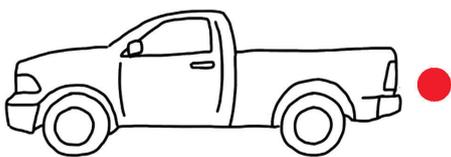
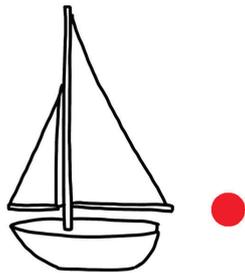
Draw more friends to these stick people



**encourage one another
and build each other up**
1 Thessalonians 5:11



Draw a line from transportation pictures to its shadow



Ms Tasia
Preschool Teacher

Art Activity





PRESCHOOL

fish



Pets (fish in a bowl)

Use pincher grips (thumb, pointer, and middle finger) to take and paste the crepe paper cutouts on fish picture.



Liam
PG A

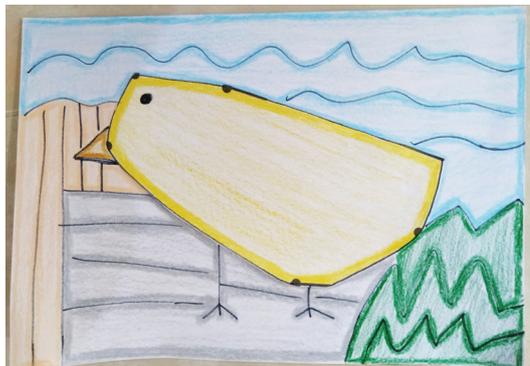


My Family

Father and mother's shirt: Use peg and pom-pom to paint father and mother's shirt on the picture.



Samantha
PG B



Bird

Use marker to connect dots and lines, and to add lines as decoration. Use color pencil to color with 2 tones gradation, and use scissors to cut it.



Melvorn
KG B

Apple and Corn

Use fingers to paint the apple and corn picture. Use scissors to cut it.

Michiko
KG A



ELEMENTARY

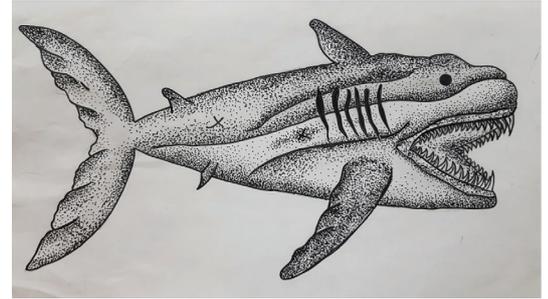


Expressive pictures

The students are able to express what they think about a certain lesson through their drawing.



Angelia
Grade 1

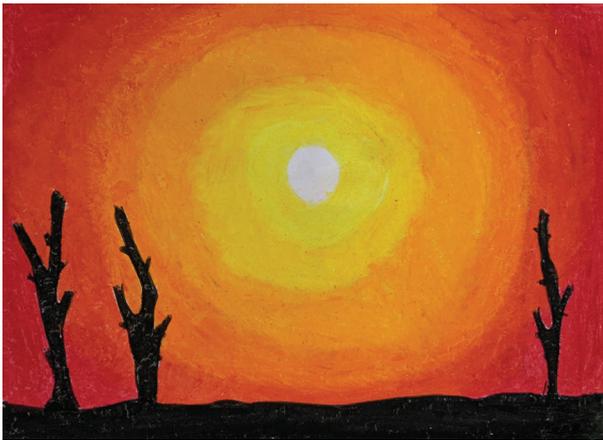


Pointillism

the students are able to make an artwork that use pointillism technique as the decoration



Daniel
Grade 4



Kelly
Grade 2

Warm Colors

students are able to observe colors in nature and learn to appreciate as colors are representing the beauty of the universe that God created for us .certain lesson through their drawing.



Facial Expressions

students are able to observe and express the human facial expressions as a way to understand human emotion.



Phoebe
Grade 5



Making Texture Using Rubbing Technique

students are able to create an artwork using textures and rubbing technique.



Jeffren
Grade 3



Kimberly
Grade 6

My Imaginary Solar System

students are able to create an imaginary solar system by using collage technique.

JUNIOR HIGH



Non Traditional Media, Collage & Mix Media. Link with Physics and English

Siswa mampu membuat dan mengkreasikan sebuah karya seni dalam bentuk poster dengan menggunakan teknik kolase dan media campuran.



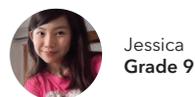
Printmaking

Siswa mampu membuat karya seni dalam bentuk gambar dengan menggunakan teknik cetak tinggi.



Stencil Printmaking

Siswa mampu membuat sebuah karya seni dalam bentuk gambar dengan menggunakan teknik cetak stensil.



SENIOR HIGH



Creating a Scene (Perspective and Human Movement)
Pencil Color on paper

Students are able to picture a whole scene instead of only imagining a part of the picture. In this project, they learn about perspective, human movement, the center of attention, shading, shadowing and finalizing the project with colors.



Phillip
Grade 10



Corporate and Logo Design - Digital graphic design

Students are able to create a corporate identity for a company (that student has chosen their own project) so they can identify, evaluate and create the logo according to the market of the company. They will be able to use symbols, typography, and also graphic elements to complete their logo and corporate identity project.



Ruben
Grade 11



Browser Theme Design - Digital Graphic Design

Students learn about culture and history around the world. They will observe that symbols, colors, objects, and other elements are used to communicate the intention of the event. Students are able to represent all their ideas from the research and observation and put the visualization in an event themed logo.



Ferrel
Grade 12

My Achievement in



Richard

Grade 7

Kihajar adalah kegiatan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nama dari tokoh pendidikan nasional kita, namun juga singkatan dari “kita harus belajar”. Kali pertama ikut, tahun lalu, saya hanya sebatas masuk sebagai semifinalis nasional mewakili Surabaya di tingkat SD. Tahun lalu, semua materinya adalah mata pelajaran nasional, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika dan Bahasa Inggris. Namun, berubah di tahun ini, menjadi STEM yang berarti Science, Technology, Engineering, dan Mathematics. Perubahan di 2020 memang membuat jumlah mata pelajaran berkurang, namun, bukan berarti menjadi lebih mudah. Materi STEM yang relatif kompleks membuat soal-soal Kihajar sangat menantang untuk dikerjakan. Walaupun demikian, saya terus berjuang berusaha meraih yang terbaik, tahap demi tahap. Akhirnya setelah kurang lebih tiga bulan, dan melewati seleksi bertahap, karena kebaikan Tuhan, saya bisa menyelesaikan usaha dan kerja keras ini, dan berhasil meraih peringkat sepuluh besar nasional. Terima kasih untuk dukungan guru-guru Mawar Sharon Christian School dalam kegiatan ini.



Stella

Grade 9

“Challenge yourself” is a common phrase telling us to keep pushing our limits. I agree with it. A few months ago I joined a competition that challenged me. The hardest task in Kihajar STEM is in the final round. Participants were asked to create an innovation that will aid people during this pandemic. Only two weeks were given to participants to plan the product, test it, and make an explanation video for the innovation. It was a close call; by God’s grace, I managed to submit on time and became the seventh winner. I would like to thank my parents and teachers for their brilliant inspirations and ideas. And to all my friends, challenge yourselves!



Ivanna

Grade 10

I joined this competition feeling that you couldn't even reach the top 10, but I kept on trying and practicing. I made a speech about the romanticization of mental illness on social media. Honestly, at first, I was not confident and didn't know much about this topic nor competitors in general and I felt pressured since my competitors are mostly older than me, but I kept on reading and did more research about it, I also prayed to God to help me through all this. The week of the competition I practiced a lot with myself, Ms. Sarah (my English teacher) and some of my friends. On the day of the competition I was quite nervous, but I prayed to God to guide me through it all. In the next 2 days, I got information that I made it to the final 10, or the big 10, and I was very happy to hear the news. Even though I didn't win the competition nor did I made it to the runner-up, I enjoyed the journey and I know that I've done my best and I am very thankful for what I've received. Don't feel that you can't do it, or that you are too young to make a difference, don't focus on your competitor or your flaws, but focus on yourself and try your best. When you have done the best, leave it all to God and He will do the rest.



Celine

Grade 11

My experience during the competition is that of a new normal competition, we register then prepare and at last we submit our work. During my preparation phase, I spent hours and hours onto my draft before sending it to my supervisor. It was a constant editing and tweeking phase where I had an idea and found the best way to present it on paper with the competition requirements. My topic essay was quite interesting, it was the question of if i had the chance to talk to anyone present or past, who would it be? With my interest in philosophy and the current life circumstances, I quickly chose Simone de Beauvoir. Later on, I accumulated my arguments and reason as to why I had chosen her including her achievements and influence during her period. I believe I had acquired the first place winner due to my hard work and constant greed to make what I already had to be better. I think a tip I would give to everyone is to continue doing their best and do not stop for others' opinion whether they think your work is bad or whatever. Stop when you are satisfied, not when others are.



Cynthia

Grade 11

Kihajar adalah kegiatan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nama dari tokoh pendidikan nasional kita, namun juga singkatan dari "kita harus belajar". Kali pertama ikut, tahun lalu, saya hanya sebatas masuk sebagai semifinalis nasional mewakili Surabaya di tingkat SD. Tahun lalu, semua materinya adalah mata pelajaran nasional, yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika dan Bahasa Inggris. Namun, berubah di tahun ini, menjadi STEM yang berarti Science, Technology, Engineering, dan Mathematics. Perubahan di 2020 memang membuat jumlah mata pelajaran berkurang, namun, bukan berarti menjadi lebih mudah. Materi STEM yang relatif kompleks membuat soal-soal Kihajar sangat menantang untuk dikerjakan. Walaupun demikian, saya terus berjuang berusaha meraih yang terbaik, tahap demi tahap. Akhirnya setelah kurang lebih tiga bulan, dan melewati seleksi bertahap, karena kebaikan Tuhan, saya bisa menyelesaikan usaha dan kerja keras ini, dan berhasil meraih peringkat sepuluh besar nasional. Terima kasih untuk dukungan guru-guru Mawar Sharon Christian School dalam kegiatan ini.

Teachnology Math in Fun Ways

Tahun 2020 adalah tahun dimana setiap siswa dan guru serta orang tua siswa mengalami Global Pandemic Covid-19. Yang artinya setiap siswa diminta untuk belajar dari rumah dan setiap guru akan mengajar siswa siswi melalui sebuah platform kelas online.

Berikut adalah salah satu guru Elementary yang akan bercerita mengenai pengalaman beliau ketika mengajar Matematika ditengah perubahan pandemic global namun dapat terus beradaptasi dan menemukan hal-hal baru untuk menyajikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa-siswi dikelas.”

Bagaimana kesan pertama Mr Rian ketika pertama kali tahu bahwa proses belajar mengajar harus melalui online dan menggunakan teknologi yang ada?

Saya merasa cukup *confident* (percaya diri) saat proses belajar mengajar yang secara tiba-tiba harus dilakukan secara online. Percaya diri ini muncul dari perasaan bahwa saya tahu kami sudah punya sumber daya yang diperlukan saat itu (baik pengetahuan tentang teknologi, rekan-rekan yang punya hati untuk belajar hal baru dan yang paling penting adalah rekan-rekan (star teacher) yang sudah memiliki bekal pengetahuan yang mumpuni untuk menjadi *pioneer* dan fasilitator dalam membimbing rekan guru yang lain). *We are forever in debt to them*, karena merekalah, orang-orang yang tidak pernah berhenti belajar sekalipun tidak ada yang melihat. Mereka yang satu langkah lebih maju dan lebih tahu, agar kami yang kurang tahu bisa bergerak lebih cepat dalam beradaptasi atas proses belajar daring ini. Tanpa mereka mungkin kita akan mengalami kesulitan besar saat itu, karena kami belum siap jika dilihat dari berbagai sisi.

“ When one teaches,
two learn ”

- Robert Heinlein -

Bagaimana cara Mr Rian dapat beradaptasi dari proses belajar mengajar secara langsung berubah menjadi Online Class? Apa kendala yang dialami ketika harus mengajar siswa siswi melalui teknologi ZOOM Online Class, Google Classroom, dan Google Drive?

Sebenarnya saya pribadi tidak memiliki kendala pribadi saat memulai mengajar secara daring. Alasannya karena, saya bersama beberapa teman sudah cukup familiar dengan konsep *online class*. Namun, yang menjadi tantangan saat itu adalah bagaimana kami sebagai *pioneer* ini memfasilitasi seluruh warga sekolah (mulai dari guru sendiri, lalu para siswa dan bagaimana melibatkan orang tua dalam proses ini). Bagaimana dalam waktu seketika kami harus mengadakan banyak sekali *training* untuk para guru, membimbing sekaligus mengedukasi mereka mereka siang dan malam, terutama mereka yang tidak terlalu akrab dengan teknologi. Diwaktu yang sama kami pula harus mengedukasi para siswa dan orang tua. Lalu menyusun berbagai peraturan-peraturan yang sebagian besar sangat berbeda jika dibandingkan pembelajaran tatap muka.



TEACHER'S BIO

Nama Lengkap : Rian Wardana Parobe

Pekerjaan : Guru Matematika (Kelas 3 SD)

Hobby : Sing (all-time favorite) and workout (recently)

Warna Favorit : Black

Lagu Favorit : Moon River (Henry), Aevin Endar (Jonsi) and I will come, I will sing (Sidney Mohede)

Makanan Favorit : Crispy pork belly, salad, juice and boiled egg

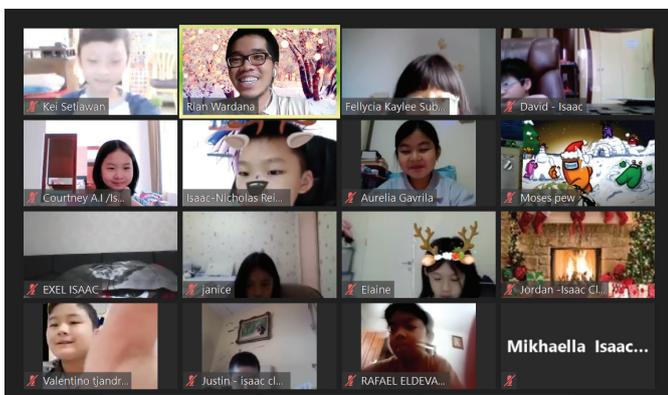
Movie Favorit : Forrest Gump, Saving Mr Banks and Pursuit of Happiness

Movie Star Favorit : Tom Hanks



Adakah ide-ide kreatif yang Mr Rian lakukan sehingga dapat mengajar Matematika pada setiap siswa dan mereka dapat melihatnya sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan? Bisakah Mr Rian menyertakan educational game or website link yang direferensikan untuk siswa Elementary dapat belajar Matematika dari rumah?

Nah, saya suka dengan pertanyaan ini. Puji Tuhan dalam perjalanannya, saya mendapatkan banyak masukan konstruktif dan *feedback* positif dari rekan belajar saya (anak-anak). Mereka menikmati belajar bersama-sama saat kelas Matematika. Hal ini menguatkan saya, bahwa *"I am on the right track"*. Saya selalu percaya bahwa mendidik itu tidak boleh hanya bersifat informasional tapi transformasional (mengubah kehidupan). Dengan kepercayaan ini saya berusaha sekuat saya untuk mendesain pembelajaran yang *fun, deep and unforgettable*. Saya pernah membaca sebuah *quote*, yang berkata seperti ini *"Children don't learn from people they don't like"*. Dengan menjadi orang yang menyenangkan, saya tidak berharap bahwa saya akan disukai oleh semua anak-anak. *No, a big no. I only live before one special audience (Jesus)*. Namun, yang menjadi harapan saya adalah paling tidak semua anak menikmati belajar dengan demikian mereka memiliki pengalaman belajar yang indah, dan menjadikan belajar sebagai sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mereka.



Kondisi seperti *Learning From Home* yang berarti harus di rumah terus pasti pernah membuat Mr Rian merasa jenuh? Bagaimana cara Mr Rian keluar dari kejenuhan serta menjadi produktif?

Ya, seringkali kondisi LFH yang berkepanjangan, tidak dapat dipungkiri membuat kita jenuh. Bagi saya yang paling terasa hilang adalah kesempatan untuk secara fisik bersama dengan teman-teman gereja, rekan-rekan guru, staf di sekolah, dan terutama kesempatan bersama anak-anak. Namun, di sisi lain LFH membawa manfaat positif bagi saya. Salah satunya adalah kesempatan untuk dapat mengatur kembali prioritas hidup saya dan kesempatan untuk mengembangkan diri yang jauh lebih terbuka lebar. Kondisi LFH membuka pintu bagi saya untuk mengikuti webinar-webinar yang sesuai dengan minat dan profesi saya sebagai pendidik. Saya sendiri telah mengikuti lebih dari puluhan *webinar* selama masa pandemi ini. Nah, hal ini merupakan salah satu cara saya untuk tetap produktif dalam tanggung jawab saya sebagai seorang pendidik.

Dapatkah Mr Rian berbagi mengenai Tips dan Saran bagi kita semua (siswa - guru - staf) untuk dapat terus belajar hal-hal baru serta beradaptasi dengan baik dengan teknologi di tengah masa pandemi ini?

Bagi saya kesempatan untuk menjadi pendidik itu berharga. Kenapa berharga? Karena profesi ini membuka kesempatan saya untuk 'menyentuh' banyak kehidupan dan *I don't want to take it for granted*. Sadar akan hal itu, maka saya selalu tanamkan dalam hati untuk terus memperluas kapasitas. Tidak ada cara lain, selain 'MAU' dan harus 'PUNYA WAKTU'.

Mau untuk belajar dari sana sini, mau untuk baca buku ini dan itu, mau dengan rendah hati belajar dari orang lain, mau berubah jika salah, mau berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain dan mau menolong orang lain yang butuh. Punya waktu untuk selalu mengasah kreatifitas, punya waktu untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada (karena teknologi berubah sangat cepat), punya waktu untuk melakukan *research*, dan punya waktu untuk mencoba hal-hal baru. Saya pikir hal-hal tadi adalah bahan bakar utama untuk kita terus beradaptasi dan berjalan berdampingan dengan teknologi. Pilih yang sesuai dan yang cocok, bukan yang bagus, lengkap dan mahal, karena pada akhirnya teknologi hanyalah tools untuk mencapai tujuan yang jauh lebih besar.



Mr. Carlsen
MCD Staff



CELEBRATE

JESUS

— at every —

HOME

Segenap Keluarga Besar
Mawar Sharon Christian School
mengucapkan

*Selamat Hari Natal 2020
dan Tahun Baru 2021*

*Kepada seluruh murid dan orang tua MSCS
God Bless You All*

MAWAR SHARON CHRISTIAN SCHOOL

A Christ centered education
for a child's whole being

CEMPAKA CAMPUS
Jl. Cempaka 6 - 12, Surabaya

☎ (031) 545 - 7522

☎ (031) 546 - 1404

VISION CAMPUS
Jl. Raya Ngagel 123,
Marvel City Complex, Surabaya

☎ (031) 6000 - 2000

✉ info@mscs.sch.id

Access more information

🌐 www.mscs.sch.id

Sister School With



Cambridge International School